

Sistem Informasi Pemasaran Pada Dapur Singkawang Dengan Menggunakan Metode RAD

Agreni Leli Kadiwano¹⁾, Dedy Panji Agustino²⁾, Ni Luh Putri Srinadi³⁾

Program Studi Sistem Informasi
Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali
Denpasar, Indonesia

e-mail: 190030517@stikom-bali.ac.id¹⁾, panji@stikom-bali.ac.id²⁾, putri@stikom-bali.ac.id³⁾

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di sektor kuliner memiliki peran yang penting dalam perekonomian di Indonesia. Namun meskipun UMKM Kuliner telah memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan keanekaragaman kuliner lokal, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, salah satunya adalah pemilik usaha kuliner Dapur Singkawang yang dimiliki oleh Bapak Phang Eddy Purnomo beserta keluarganya. Usaha ini baru dirintis oleh Bapak Eddy sejak 22 September 2023 lalu. Saat ini Dapur Singkawang belum memiliki video company profile dan website yang dapat digunakan sebagai media promosi dan pemasaran dari usaha. Dapur singkawang hanya melakukan promosi secara offline saja, yang tentunya promosi ini tidak cukup efektif mengingat banyaknya bisnis kuliner dewasa ini. Berdasarkan dari wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik Dapur Singkawang yakni Bapak Eddy, beliau mengatakan bahwa Dapur Singkawang memerlukan sebuah sistem informasi atau website yang dapat digunakan sebagai media promosi. Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian memberikan solusi dengan merancang sebuah sistem informasi pemasaran yang diterapkan pada Usaha Dapur Singkawang. Sistem informasi dikembangkan dengan metode Rapid Application Development (RAD)..

Kata kunci: *UMKM, Kuliner, Dapur Singkawang, Sistem Informasi.*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam beragaman, tidak hanya keberagaman agama, suku maupun budaya, Indonesia juga memiliki berbagai macam jenis kuliner yang setiap daerah memiliki keunikan kuliner tersendiri yang mampu menarik wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia. Dalam situs resmi kementerian luar negeri Republik Indonesia jumlah kekayaan kuliner yang dimiliki Indonesia mencapai 5 ribu resep kuliner tradisional, dan merupakan jumlah resep makanan terbanyak di dunia.

Bali merupakan salah satu daerah pariwisata yang memiliki potensi besar di bidang kuliner. Bali tidak hanya dikenal oleh dunia internasional dari keindahan alam, kesenian, dan budaya namun juga dikenal dalam sajian kuliner yang menarik. Hingga sekarang Bali masih merupakan tujuan wisata utama di Indonesia. Dengan meningkatnya kompetensi di antara tempat tujuan wisata, budaya yang menjadi aktivitas yang menarik untuk wisatawan. Wisata kuliner juga memiliki peran penting dikarenakan masakan juga menjadi pusat wisata yang menarik, para wisatawan juga ingin mendapatkan pengalaman wisata yang tidak hanya dari keindahan alam, budaya, dan tradisi namun juga dari masakan tradisional [1][2].

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di sektor kuliner memiliki peran yang penting dalam perekonomian di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya daerah wisata, UMKM Kuliner semakin menjadi daya tarik utama dalam dunia bisnis, pertumbuhan UMKM kuliner ini tidak lepas dari berbagai factor, termasuk meningkatnya minat masyarakat dan pariwisata terhadap kuliner lokal, peningkatan aksesibilitas informasi melalui media sosial, dan keinginan konsumen untuk mencari pengalaman kuliner tradisional yang unik dan autentik [3].

Keberagaman kuliner yang dimiliki Indonesia menjadi modal utama bagi pelaku UMKM Kuliner untuk menciptakan produk yang beraneka ragam. Keunikan cita rasa dan presentasi menu makanan khas dari setiap daerah menciptakan nilai tambah bagi UMKM Kuliner sehingga dapat bersaing secara sehat di pasar yang semakin kompetitif.

Namun meskipun UMKM Kuliner telah memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan keanekaragaman kuliner lokal, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, salah satunya adalah pemilik usaha kuliner Dapur Singkawang yang dimiliki oleh Bapak Phang Eddy Purnomo beserta keluarganya. Usaha ini baru dirintis oleh Bapak Eddy sejak 22 September 2023 lalu. Usaha Dapur Singkawang yang dimiliki oleh Bapak Eddy ini berlokasi di Jalan Mahendradatta Selatan No.

10A, Padang Sambian, Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali, dengan umur usaha yang masih cukup dini ini mengharuskan bapak Eddy selaku pemilik usaha Dapur Singkawang melakukan strategi pemasaran.

Saat ini Dapur Singkawang belum memiliki *video company profile* dan *website* yang dapat digunakan sebagai media promosi dan pemasaran dari usaha. Dapur Singkawang hanya melakukan promosi secara *offline* saja, yang tentunya promosi ini tidak cukup efektif mengingat banyaknya bisnis kuliner dewasa ini. Berdasarkan dari wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik Dapur Singkawang yakni Bapak Eddy, beliau mengatakan bahwa Dapur Singkawang memerlukan sebuah sistem informasi atau website yang dapat digunakan sebagai media promosi. *Website* dari dapur Singkawang juga akan memuat fitur reservasi, dimana konsumen dapat melakukan *booking* meja melalui sistem *website* yang dibuat. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesan yang berbeda pada usaha Dapur Singkawang dengan kompetitor lainnya. Fitur reservasi ditambahkan dikarenakan Dapur Singkawang sering digunakan sebagai salah satu tempat untuk makan bersama baik dari suatu instansi atau organisasi maupun keluarga. Hal ini dikarenakan terdapat permasalahan dimana jadwal reservasi antara konsumen satu dengan yang lainnya sering bertabrakan. Sistem informasi pemasaran yang dibuat diharapkan dapat membantu pelanggan untuk mengenal lebih dekat mengenai usaha Dapur Singkawang dan mempermudah dalam melakukan reservasi meja.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian memberikan solusi dengan merancang sebuah sistem informasi pemasaran yang diterapkan pada Usaha Dapur Singkawang. Sistem informasi yang dibuat akan menampilkan *company profile* Usaha Dapur Singkawang dan sekilas informasi mengenai unit bisnis yang berada di bawah naungan yang sama dengan usaha Dapur Singkawang.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak adalah Metode *Rapid Application Development (RAD)*. Metode *Rapid Application Development (RAD)* merupakan metode yang memfokuskan pada kecepatan dalam pengembangan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau pemilik sistem seperti *prototyping* namun mempunyai cakupan yang lebih luas. Metode *RAD* mengadopsi teknik *waterfall* dan *prototyping* yang menggunakan manajemen, metode dan *tools* yang cukup kompleks [4].



Gambar 1 Metode *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)*

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Identifikasi Tujuan

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisa kebutuhan yakni kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan studi literatur [5]. Berikut merupakan hasil dari analisa kebutuhan fungsional dan non fungsional.

1. Kebutuhan Fungsional
 - a. Admin dapat *login* pada sistem
 - b. Admin dapat mengelola galeri
 - c. Admin dapat mengelola menu
 - d. Admin dapat melihat data reservasi
 - e. Pelanggan dapat melihat menu
 - f. Pelanggan dapat melakukan reservasi

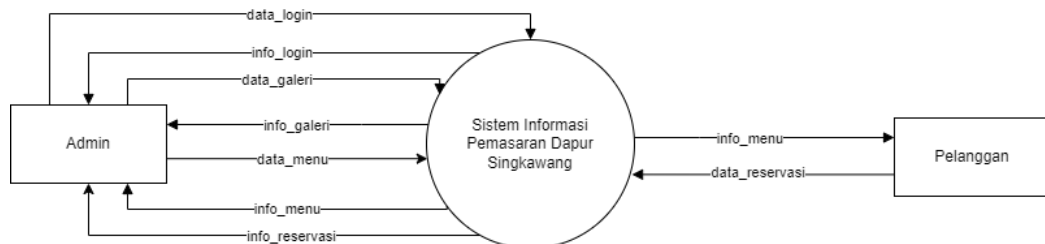
2. Kebutuhan Non Fungsional
 - a. *Software*
 - a) *Visual Studio Code*
 - b) *Laragon*
 - c) *Draw Io*
 - d) *Web Browser (Google Chrome)*
 - b. *Hardware*
 - a) *Asus TUF Gaming FX504 Series*
 - b) *RAM 16 GB*
 - c) *Processor Intel Core i7*
 - d) *Mouse dan Keyboard*

3.2 Perancangan Sistem

Pada tahapan perancangan dilakukan perancangan proses *input* dan *output* dengan menggunakan *data flow diagram (DFD)* [6], perancangan antarmuka dalam bentuk *prototyping*.

1. Perancangan *Data Flow Diagram (DFD)*

Berikut merupakan hasil dari perancangan alur proses pada sistem informasi Dapur Singkawang dengan menggunakan *DFD*.



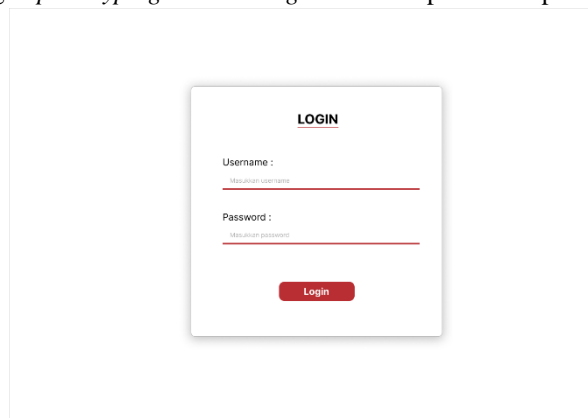
Gambar 2 DFD

2. Perancangan *Prototyping* Sistem Informasi

Berikut merupakan perancangan antarmuka dari sistem informasi Dapur Singkawang yang dibuat dalam bentuk *prototyping* dengan *figma* [7][8].

1. Halaman *Login*

Halaman *login* adalah halaman yang digunakan admin untuk mengakses sistem, pada halaman ini pengguna akan diminta memasukkan *username* dan *password* yang telah terdaftar pada sistem. Hasil perancangan *prototyping* halaman *login* sistem dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Halaman *Login*

2. Halaman Beranda

Halaman beranda merupakan halama utama yang akan tampil ketika pelanggan pertama kali mengakses sistem informasi. Pada halaman ini menampilkan informasi sekilas *profiling* dari Dapur Singkawang, ditunjukkan pada gambar 4.



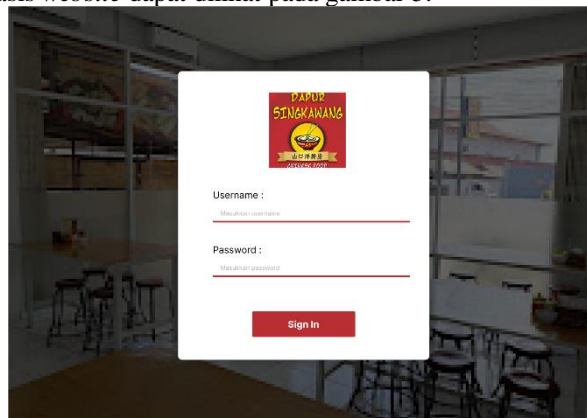
Gambar 4 Halaman Beranda

3.3 Implementasi

Pada tahapan implementasi, merupakan tahapan terakhir setelah perancangan sistem dalam bentuk *prototyping*. Sistem yang telah disetujui selanjutnya dibangun dengan menggunakan Bahasa pemrograman yang telah ditentukan sebelumnya [9], [10].

1. Halaman *Login*

Berikut merupakan hasil implementasi dari halaman *login* dari Sistem Informasi Pemasaran Pada Dapur Singkawang berbasis *website* dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5 Implementasi Halaman *Login*

2. Halaman Beranda

Berikut merupakan hasil implementasi dari halaman beranda dari Sistem Informasi Pemasaran Pada Dapur Singkawang berbasis *website* dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6 Halaman Beranda

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan di atas, maka adapun kesimpulan yang didapat yakni telah berhasil dirancang dan dibangun sebuah sistem informasi pemasaran pada Dapur Singkawang yang dapat digunakan sebagai media promosi sekaligus membantuk pihak pengelola Dapur Singkawang untuk melakukan proses reservasi meja pada Dapur Singkawang. Sistem informasi ini dikembangkan dengan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*.

Daftar Pustaka

- [1] A. N. H. (Pegawai Kpknl Tarakan), "Dukungan Pemerintah Dalam Kebangkitan Umkm," Halaman Website Kementerian Keuangan Ri. Accessed: Jul. 18, 2023. [Online]. Available: <https://www.djkn.kemenu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/14187/dukungan-pemerintah-dalam-kebangkitan-umkm.html>
- [2] D. Penarungan, I. G. B A Budaya, I. P. Andana, And P. P. A Santoso Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Dan Manajemen Informatika, "Pengembangan Corporate Identity Umkm Widi Karya Las," 2018.
- [3] S. Gustika,); Karona, And C. Susena, "Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Sn-Emba) Ke-1 Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa."
- [4] H. Subakti, Y. Widiatiwi, N. Syamsiyah, And Et--Al, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2022.
- [5] A. Andriani *Et Al.*, "Pendaftaran Sistem Informasi Pendaftaran Praktik Kerja Lapangan Pada Blpt Yogyakarta Dengan Metode Rad 1)."
- [6] F. Soufitri, "Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu)".
- [7] M. Rancangan Ui *Et Al.*, "Digital System Ui/Ux Design Management Submission Of Agricultural Cost Loans Using Figma Software," *Issue Period*, Vol. 7, No. 1, Pp. 74–85, 2023, Doi: 10.52362/Jisicom.V7i1.1090.
- [8] N. Made, D. Febriyanti, A. A. KOMPIANG, O. Sudana, And N. Piarsa, "Implementasi Black Box Testing Pada Sistem Informasi Manajemen Dosen," 2021.
- [9] P. Irfan, K. Kartarina, And C. Satria, "Sistem Informasi Pemasaran Produk Desa Berbasis Web," *Ilkom Jurnal Ilmiah*, Vol. 11, No. 3, Pp. 214–221, Dec. 2019, Doi: 10.33096/Ilkom.V11i3.471.214-221.
- [10] Y. M. Saragih, W. I. W. B. Siagian, F. Halim, And Z. Salsabila, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Media Informatika Budidarma*, Vol. 3, No. 4, P. 400, Oct. 2019.